

## DISHUB-POLRI GENCARKAN PENYEKATAN

# Banyak Akses, Sulit Pantau Pemudik Satu Aglomerasi

**BANTUL (KR)** - Satgas penanganan Covid-19 pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan larangan mudik Lebaran dalam satu wilayah aglomerasi. Langkah tersebut harus diambil sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pemkab Bantul bakal menjalankan aturan dari pemerintah pusat dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Bantul, Joko Purnomo, Minggu (9/5), mengatakan kebijakan pelarangan mudik Lebaran satu wilayah aglomerasi terhitung tanggal 6-17 Mei. Karena ketentuan itu bersamaan dengan pelarangan mudik tentu, Pemkab Bantul menindaklanjuti.

"Karena sudah diinstruksikan, sebagai pemerintah daerah kita jalankan. Baik itu instruksi, aturan dari presiden ataupun Gugus

Tugas Pusat," jelasnya. Pihaknya akan berkoordinasi dengan Satgas Kabupaten serta Satgas tingkat provinsi. Menurut Joko, koordinasi sangat dibutuhkan agar tidak ada kebijakan berbeda antarkabupaten. Karena aturan sudah jelas, dilarang adanya mudik dalam satu wilayah aglomerasi.

"Kita bersama jajaran Satgas Covid-19 tingkat kalurahan akan mensosialisasikan aturan terbaru dari Satgas Covid-19 pusat tersebut," ujar Joko.

Menurutnya, memang tidak mudah memantau pergerakan warga yang akan mudik dalam satu wilayah aglomerasi. Banyak jalan antar kabupaten/kota di DIY. "Langkah terpenting ialah pemantauan dari Satgas Kalurahan atau Satgas Padukuhan terhadap kedatangan warga," ujarnya.

Sementara Kepala Dinas Perhubungan Pemkab Bantul, Aris Suhariyanta SSos MM, mengatakan sejauh ini belum ada instruk-



KR-Sukro Riyadi

**Personel kepolisian dan Dishub Bantul melakukan penyekatan di Jalan Wonosari Piyungan Bantul.**

si detail terkait larangan mudik dalam aglomerasi. Artinya, sampai hari ini baru tiga posko penyekat-

an didirikan belum ada penambahan.

"Jika ada instruksi akan dilaksanakan. Tapi meli-

hat banyaknya akses jalan antarkabupaten dalam satu provinsi, di lapangan bakal menghadapi banyak

hambatan," ungkapnya. Dengan keterbatasan petugas dalam memantau mobilitas warga mudik dalam satu wilayah aglomerasi, peran Satgas tingkat kalurahan hingga tingkat padukuhan sangat dibutuhkan.

"Sangat berat ketika tugas memantau mobilitas warga untuk mudik dalam satu wilayah aglomerasi di DIY itu dibebankan kepada Dinas Perhubungan atau polisi saja. Yang utama kesadaran dari masyarakat patuh pada aturan pemerintah," jelasnya.

Sementara dalam penyekatan Minggu di Jalan Wonosari Piyungan Kabupaten Bantul, petugas terus memberikan imbauan kepada pengguna jalan untuk prokes. **(Roy)-f**

## DITPOLAIRUD KERAHKAN 123 PERSONEL

### Terjadi Kerumunan, Pos Restribusi Ditutup



KR- Judiman

**Jajaran Polairud Polda DIY bersiap mendirikan Posko Utama di Pantai Parangkusumo**

**BANTUL (KR)** - Direktorat Polairud Polda DIY selama libur Lebaran 2021 siap melakukan pengamanan di objek wisata yang ada di sepanjang pantai selatan DIY. Jika terjadi kerumunan pos restribusi objek wisata akan ditutup.

Direktur Polairud Polda DIY, Kombes Pol Nurodin SIK MH didampingi Kabag Binopsnal AKBP Bayu Herlambang SH, saat melakukan persiapan mendirikan Posko di Pantai Parangkusumo, Sabtu (8/5),

menjelaskan untuk pengamanan libur Lebaran 2021 jajaran Dirpolairud Polda DIY mengerahkan petugas lapangan sebanyak 123 personel.

Jajaran Ditpolairud Polda DIY bertugas di sejumlah objek wisata sepanjang pantai selatan DIY. Mulai dari Posko Congot Kulonprogo, Posko Goa Cemara, Kuwaru Samas, Posko Kawasan Pantai Parangtritis Bantul, hingga wilayah Pantai Gesing, Indrayanti, Sadeng dan lainnya di Gunungkidul. Dari sejumlah

Posko Ditpolairud Polda DIY, Posko Utamanya didirikan di Pantai Parangkusumo Parangtritis Kretek Bantul.

"Selama tugas pengamanan libur Lebaran 2021, kami akan tetap bersinergi dengan jajaran petugas yang ada di Bantul, seperti SAR DIY maupun SAR Bantul, Satlinmas Bantul, Polres maupun Kodim 0729 Bantul dan stakeholder lainnya, selama H-1 hingga H+ 7," papar Kombes Nurodin.

Sedangkan terkait kesiap-apan sarana prasarana, sejumlah perahu SAR dan kendaraan lain disiapkan di Posko Parangkusumo dan Posko lainnya. "Untuk kapal tetap berada di Sadeng," jelasnya.

Menurut Kombes Pol Nurodin, pihaknya juga selalu kerja sama dengan petugas Pos Restribusi. "Jika pengunjung yang masuk di kawasan wisata sudah memenuhi kapasitas atau mulai banyak kerumunan, maka pintu masuk objek wisata harus ditutup," tegasnya. **(Jdm)-f**

## Syawalan Padukuhan Tak Dianjurkan

**BANTUL (KR)** - Sebagai bagian dari antisipasi penyebaran Covid-19 di Kabupaten Bantul, masyarakat tidak dianjurkan menggelar kegiatan syawalan (halal bi halal) di tingkat padukuhan.

Anjuran ini berdasarkan Surat Edaran (SE) Bupati Bantul No 443/01593 tentang Larangan Mudik dan Penegakan Protokol Kesehatan pada bulan Ramadan dan Perayaan Idul Fitri 1442 Hijriah yang diterbitkan dan ditandatangani Bupati Bantul (4/5). Dalam SE ini juga mengatur mengenai kegiatan syawalan pada perayaan Idul Fitri nanti.

Bupati Bantul, KH Abdul Halim Muslih, Minggu (9/5), menuturkan Pemkab tak menganjurkan adanya kegiatan silaturahmi atau syawalan di Padukuhan, RT, masjid atau musala.

SE ini berpedoman pada beberapa aturan seperti Instruksi Menteri Dalam Negeri dan SE Gugus Tugas Nasional.

"Tapi jika terpaksa ada giat tersebut, maka berlaku di wilayah zona hijau dan zona kuning dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Sementara untuk wilayah PPKM mikro zona oranye dan zona merah giat ini mutlak dilarang," jelasnya.

Untuk itu, jajaran kapanewon diminta benar-benar menginstruksikan dan menegaskan poin penting ini kepada masyarakat.

"Kegiatan syawalan dalam perayaan Idul Fitri hukumnya sunah, namun melindungi keselamatan warga dan rakyat dari paparan Covid-19 hukumnya wajib," tegasnya. **(Aje)-f**

## Erci Bantu Sembako ke Panti Asuhan



KR-Istimewa

**Perwakilan Erci Chapter Yogya saat menyerahkan bantuan.**

**SEWON (KR)** - Komunitas pemakai dan pemilik mobil Suzuki Ertiga yang tergabung dalam Ertiga Club Indonesia (Erci) Chapter Yogya kembali mengadakan bakti sosial. Kali ini, Erci Chapter Yogya berbagi kasih dengan menyerahkan bantuan

sembako ke Panti Asuhan Gotong Royong di Panggungharjo Sewon Bantul, Jumat (7/5) petang.

Menurut Ketua Erci Chapter Yogya, Kusharyadi, bakti sosial seperti ini memang rutin diadakan selain agenda diadopsi darat dan touring. Untuk

kali ini bakti sosial berpedoman dengan bulan Ramadan, sehingga menambah semangat anggota Erci Chapter Yogya untuk berbagi kasih. "Kami berharap bakti sosial ini bisa membawa berkah dan ladaang amal serta membuka pintu rezeki bagi anggota Erci Chapter Yogya yang telah memberikan donasinya," ujarnya.

Mengingat saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19, bakti sosial tidak bisa diikuti semua anggota Erci Chapter Yogya yang jumlahnya lebih dari 100 member. "Sesuai kesepakatan dengan pengurus panti, rombongan dari Erci cukup perwakilan saja dengan menerapkan protokol kesehatan," tambah Kusharyadi. **(Has)-f**

## KEMENAG TERBITKAN PANDUAN SALAT IDUL FITRI

### Khotbah Maksimal 20 Menit

**BANTUL (KR)** - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Bantul menerbitkan panduan penyelenggaraan Salat Idul Fitri. Surat edaran tersebut merupakan upaya tindak lanjut SE Menteri Agama RI No SE 07 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan Salat Idul Fitri 1442 H/2021 M di saat Pandemi Covid-19.

"Panduan ini untuk memberikan rasa aman kepada umat Islam dalam menyelenggarakan Salat Idul Fitri sekaligus bersama-sama membantu pemerintah mencegah penul-

aran Covid-19," papar Kepala Kantor Kemenag Bantul, H Aidi Johansyah SAg MM, Sabtu (8/5).

Dalam panduan tersebut pada prinsipnya, takbiran bisa dilaksanakan di masjid atau musala dengan peserta 10 persen dari kapasitas yang ada dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Takbir keliling ditiadakan untuk mengantisipasi kerumunan.

Salat Idul Fitri di zona merah dilakukan di rumah masing-masing. Di daerah zona hijau atau kuning bisa di lapangan atau

masjid. Kehadirannya tidak boleh melebihi 50 persen dari kapasitas tempat.

Dalam penyelenggaraan Salat Idul Fitri, panitia wajib melakukan cek suhu tiap jemaah. Khotbah Idul Fitri disampaikan secara singkat dengan memenuhi rukun khotbah paling lama 20 menit.

"Selesai salat kembalinya menghindari kerumunan dan tidak berjabat tangan atau bersentuhan secara fisik antar jemaah," jelas Aidi.

Silaturahmi hanya dengan keluarga tidak ada open house di lingkungan

kantor atau komunitas. Panitia wajib berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 pemerintah setempat, untuk mengetahui informasi status zonasi dan menyiapkan tenaga pengawas, agar standar protokol kesehatan berjalan dengan baik.

Dalam hal terjadi perkembangan ekstrem Covid-19, seperti terdapat peningkatan yang signifikan angka positif Covid-19, adanya mutasi varian baru virus Korona maka pelaksanaan surat edaran ini disesuaikan dengan kondisi yang ada. **(Jdm)-f**



HARI	TANGGAL		Imsak	Subuh	Terbit	Dhuha	Zuhur	Ashar	Maghrib	Isya'
	RAMADHAN	APRIL/MEI								
Selasa	1	13 April	4:14	4:24	5:39	6:04	11:43	15:00	17:41	18:49
Rabu	2	14 April	4:14	4:24	5:39	6:04	11:42	15:00	17:40	18:49
Kamis	3	15 April	4:14	4:24	5:39	6:04	11:42	15:00	17:40	18:48
Jum'at	4	16 April	4:14	4:24	5:38	6:04	11:42	15:00	17:39	18:48
Sabtu	5	17 April	4:14	4:24	5:38	6:04	11:42	15:00	17:39	18:48
Ahad	6	18 April	4:14	4:24	5:38	6:04	11:41	15:00	17:38	18:47
Senin	7	19 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	15:00	17:38	18:47
Selasa	8	20 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	15:00	17:38	18:47
Rabu	9	21 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	14:59	17:37	18:46
Kamis	10	22 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	14:59	17:37	18:46
Jum'at	11	23 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:37	18:46
Sabtu	12	24 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:36	18:45
Ahad	13	25 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:36	18:45
Senin	14	26 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:35	18:45
Selasa	15	27 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:35	18:45
Rabu	16	28 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:35	18:44
Kamis	17	29 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:39	14:59	17:34	18:44
Jum'at	18	30 April	4:12	4:22	5:38	6:04	11:39	14:59	17:34	18:44
Sabtu	19	1 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:59	17:34	18:44
Ahad	20	2 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:34	18:43
Senin	21	3 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Selasa	22	4 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Rabu	23	5 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Kamis	24	6 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Jum'at	25	7 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:32	18:43
Sabtu	26	8 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:32	18:43
Ahad	27	9 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:32	18:42
Senin	28	10 Mei	4:12	4:22	5:39	6:06	11:38	14:58	17:32	18:42
Selasa	29	11 Mei	4:12	4:22	5:39	6:06	11:38	14:58	17:32	18:42
Rabu	30	12 Mei	4:12	4:22	5:39	6:06	11:38	14:58	17:31	18:42

\* Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

**MARHABAN YAA RAMADHAN 1442 H / 2021 M**

**SELAMAT MENUNAIKAN IBADAH PUASA**

**KR GROUP**

**Xedaulatan Rakyat**

**MERAPI** KORAN Tuntas Tanpa Tendensi

**krjogja.com**

**KR RADIO 107.2 FM**

**ULTRA** ULET TAKWA DAN RAJIN

**MingguPagi** ENTENG BERISI

**ROYAL MANSION BANGUNTAPAN**